

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori rendah dan memiliki hubungan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika ukuran perusahaan yaitu asetnya meningkat maka praktik *tax avoidance* pada perusahaan juga akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori rendah dan memiliki hubungan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika kepemilikan institusional suatu perusahaan meningkat maka praktik *tax avoidance* pada perusahaan akan mengalami penurunan.

## 5.1 Saran Praktis

### 1. Bagi Perusahaan:

- a. Mengingat bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan tax avoidance, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi optimalisasi aset mereka. Hal ini melibatkan baik penggunaan aset maupun keputusan investasi, agar dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham tanpa meningkatkan risiko penghindaran pajak yang tidak perlu.
- b. Mengingat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap tax avoidance, perusahaan sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan pemegang saham institusional. Diskusi terbuka mengenai kebijakan pajak dapat menghindari tekanan dari pemegang saham institusional untuk praktik penghindaran pajak yang agresif.
- c. Mengingat hubungan antara ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional dengan tax avoidance, perusahaan harus memastikan transparansi dalam laporan pajak mereka. Pelaporan yang jelas dan transparan dapat meminimalkan risiko reputasi dan sanksi hukum.

### 2. Bagi Pemerintah dan Regulator:

- a. Mengingat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan tax avoidance, regulator perlu mempertimbangkan peninjauan ulang struktur tarif pajak untuk memastikan bahwa perusahaan besar tidak didorong untuk menghindari pajak secara agresif.

- b. Mengingat hubungan negatif antara kepemilikan institusional dan tax avoidance, diperlukan upaya yang lebih besar dalam hal pengawasan dan audit terhadap perusahaan dengan kepemilikan institusional yang kecil.

### 3. Bagi Investor:

- a. Investor perlu mempertimbangkan risiko terkait tax avoidance saat menginvestasikan dana pada perusahaan dengan ukuran besar atau kepemilikan institusional yang rendah.
- b. Investor institusional harus memastikan bahwa kebijakan investasi mereka mempertimbangkan praktik pajak perusahaan dan menilai risiko jangka panjang dari strategi penghindaran pajak.
- c. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat mempertimbangkan untuk menilai strategi pajak perusahaan dengan menganalisis ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional untuk membantu perusahaan memahami bagaimana variabel ini berkontribusi terhadap praktik *tax avoidance* dan membentuk rencana perencanaan pajak yang lebih efektif dan dilakukan dengan cara yang legal atau dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan.
- d. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan pajak. Mengkomunikasikan praktik tax avoidance yang sah dan sesuai dengan peraturan kepada pemangku kepentingan

dapat membantu menjaga reputasi perusahaan dan mencegah masalah perpajakan di masa mendatang.

## 5.2 Saran Akademis

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dan membandingkan temuan dengan sektor industri lainnya. Sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang praktik *tax avoidance* dalam berbagai sektor industri lain, selain itu diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel, periode maupun penambahan variabel independen lain yang erat kaitannya dengan *tax avoidance*.
2. Diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain seperti penelitian kualitatif. Dengan wawancara atau studi kasus dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat praktik *tax avoidance* dalam konteks perusahaan manufaktur.